



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah"



Metode Problem Based Learning sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SMP: Tinjauan Literatur

Elsa Azara¹, Aida Azizah²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Islam Sultan Agung

elsaaazara36@gmail.com, aidaazizah@unissula.co.id

Abstrak – permasalahan rendahnya literasi membaca siswa SMP menuntut penerapan model pembelajaran harus inovatif dan berpusat pada siswa. Salah satunya adalah melalui pembelajaran berbasis masalah (PBL). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi penggunaan PBL dalam menanggapi literasi siswa SMP berdasarkan temuan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka dengan pendekatan terhadap dua belas penelitian relevan yang diterbitkan antara tahun 2015-2025. Sumber data diperoleh dari artikel jurnal, prosiding, dan laporan penelitian yang diakses melalui Google Scholar dan SINTA, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PBL telah terbukti memberikan dampak positif pada peningkatan literasi siswa SMP, terutama literasi membaca yang berkaitan dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi, pemahaman informasi dan penyelesaian masalah. Selain itu, variasi dalam pelaksanaan PBL, melalui diferensiasi, integrasi konteks budaya, maupun penggabungan dengan pendekatan pembelajaran lain, menunjukkan sifat adaptif model ini dalam berbagai konteks pembelajaran. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran berbasis masalah layak dijadikan alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan literasi membaca siswa SMP.

Kata kunci – Pembelajaran Berbasis Masalah, Literasi Membaca, SMP.

Abstract – The problem of low reading literacy among junior high school students demands the implementation of innovative and student-centered learning models. One such approach is problem-based learning (PBL). This study aims to examine the contribution of PBL in addressing junior high school students' literacy based on previous research findings. This study used a literature review method with an approach to twelve relevant studies published between 2015 and 2025. Data sources were obtained from journal articles, proceedings, and research reports accessed through Google Scholar and SINTA, then analyzed using content analysis techniques. The results of the study indicate that PBL has been proven to have a positive impact on improving junior high school students' literacy, especially reading literacy related to higher-order thinking skills, information comprehension, and problem solving. In addition, variations in the implementation of PBL, through differentiation, integration of cultural contexts, and combination with other learning approaches, demonstrate the adaptive nature of this model in various learning contexts. The conclusion of this study confirms that problem-based learning is worthy of being an alternative learning model to improve junior high school

students' reading literacy.

Keywords—problem based learning, reading literacy, junior high school

PENDAHULUAN

Literasi membaca adalah kemampuan penting yang memengaruhi kemampuan siswa dalam menafsirkan informasi, memahami berbagai mata pelajaran di sekolah, dan berpikir kritis. Tetapi literasi membaca siswa Indonesia, khususnya di jenjang SMP, masih berada pada kategori rendah, menurut hasil asesmen nasional dan studi internasional seperti PISA. Kondisi ini menuntut adanya strategi pembelajaran yang lebih inovatif, kontekstual, dan berpusat pada siswa agar aktivitas membaca tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi juga sarana untuk membangun pemahaman dan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas model pembelajaran inovatif dalam mendukung peningkatan literasi. Misalnya, penelitian Nuzula dan Sudiyono (2022) membuktikan bahwa Problem Based Learning (PBL) mampu meningkatkan literasi sains siswa SMP melalui aktivitas pencarian dan analisis informasi dalam pembelajaran IPA. Penelitian Lain oleh Zein, Solihati, dan Amalia (2022) menemukan bahwa Gerakan Literasi Sekolah dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa SMP, menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dan literasi mampu menumbuhkan partisipasi aktif dan kemampuan berbahasa. Sementara itu, Hidayah, Naajihah, dan Ahsani (2022) menunjukkan bahwa *Libery Based Learning* efektif menegaskan bahwa pembelajaran berbasis masalah, proyek dan eksplorasi informasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan aspek literasi.

Namun, meskipun berbagai penelitian tersebut relevan dalam konteks penguatan literasi, sebagian besar penelitian tidak berfokus pada literasi membaca siswa SMP yang menggunakan model PBL. Penelitian tentang PBL di tingkat SMP lebih banyak berfokus pada peningkatkan literasi sains atau kemampuan berpikir kritis daripada aspek membaca secara khusus. Sementara penelitian literasi membaca banyak ditemukan pada jenjang SD atau menggunakan model pembelajaran lain seperti PjBL dan Library Based Learning. Kesenjangan penelitian inilah yang melatarbelakangi perlunya tinjauan literatur yang secara khusus mengkaji kontribusi Problem Based Learning terhadap peningkatan literasi membaca pada siswa SMP. Oleh karena itu, artikel ini disusun untuk memetakan temuan-temuan penelitian, potensi, serta tantangan implementasi PBL dalam penguatan literasi membaca di tingkat SMP.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Yusuf dan Khasanah (2019), tinjauan literatur merupakan metode analisis yang dilakukan dengan menelaah, membandingkan, dan mensintesis berbagai sumber ilmiah untuk memperoleh pemahaman komprehensif terhadap suatu topik. Sumber data dari artikel jurnal, prosiding, skripsi, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik *Problem Based Learning (PBL)* dan literasi

membaca pada siswa jenjang SMP. Literatur dikumpulkan melalui database Google Scholar dan SINTA dengan kata kunci “Problem Based Learning”, “literasi membaca”, dan “SMP”. Kriteria inklusi meliputi: (1) publikasi tahun 2015-2025, (2) penelitian yang membahas PBL, literasi membaca, atau pembelajaran bahasa pada tingkat SMP, dan (3) tersedia full-text. Adapun artikel yang tidak memuat data empiris, tidak melalui penelaahan ilmiah, atau tidak relevan dengan literasi membaca dikeluarkan dari analisis.

Proses seleksi dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: (1) penyaringan judul dan abstrak, (2) pembacaan isi artikel secara menyeluruh, dan (3) pemelihan artikel yang memenuhi kriteria. Data dianalisis menggunakan analisis isi, yaitu dengan mengorganisasi temuan penelitian, mengidentifikasi pola-pola terkait implementasi PBL, serta mensistesis kontribusinya terhadap peningkatan literasi membaca siswa SMP. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan pemilihan literatur yang kredibel dan *peer-reviewed*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsistensi temuan penelitian mengenai efektivitas model Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan literasi siswa jenjang SMP dianalisis melalui penelaahan terhadap sejumlah penelitian terdahulu yang relevan. Kajian ini mencakup artikel jurnal, prosiding, dan laporan penelitian yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2015 hingga 2025, dengan fokus pada literasi membaca serta literasi lain yang berkaitan, seperti literasi sains, numerasi, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dikembangkan melalui Problem Based Learning. Ringkasan dua belas penelitian yang dianalisis disajikan dalam tabel berikut, meliputi fokus penelitian metode yang digunakan, temuan utama, serta relevansinya dengan kajian ini.

Untuk tabel seperti berikut.

Tabel 1. Hasil Penelitian

NO	Penelitian & Tahun	Fokus Penelitian	Metode	Temuan Utama	Relevansi
1.	Wulandari & Sholihin (2015)	PBL pada IPA terpadu untuk meningkatkan sikap literasi sains	Prosiding/PTK	PBL meningkatkan sikap ilmiah dan literasi sains	Relevan untuk konteks pembelajaran IPA terpadu
2.	Asrati et al. (2018)	PBL untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah	Eksperimen	PBL terbukti meningkatkan problem solving siswa	Menguatkan efektivitas PBL dalam pembelajaran IPA
3.	Muharom ah & Setiawan (2020)	PBL untuk literasi matematis	Eksperimen	Literasi matematis meningkatkan dengan signifikan	Relevan untuk domain literasi matematika
4.	Lestari & Ilhami (2022)	PjBL	Sistematis review	PjBL meningkatkan kreativitas	Memberi gambaran efektivitas

				siswa melalui pelaksanaan proyek terstruktur	pendekatan berbasis proyek
5.	Simamora et al. (2022)	PBL berbasis etnomatematika	Eksperimen	Integrasi budaya lokal meningkatkan numerasi	Menunjukkan fleksibilitas PBL dengan konteks budaya
6.	Herman et al. (2022)	PBL untuk hasil belajar dan literasi sains	Eksperimen	PBL meningkatkan hasil belajar dan literasi sains	Menghadirkan bukti empiris langsung
7.	Sudiana & Dari (2022)	PBL pada IPA terpadu terhadap literasi sains	Prosiding	Literasi sains meningkat melalui penerapan PBL	Konsisten dengan penelitian sebelumnya
8.	Putri et al. (2023)	PBL untuk literasi numerasi	Seminar nasional	PBL berdampak positif pada literasi numerasi siswa SMP	Menguatkan efektivitas PBL dalam numerasi
9.	Hermanto et al. (2024)	PBL terhadap literasi sains	Kajian literatur	PBL konsisten meningkatkan literasi sains siswa SMP	Memperkuat dasar teoritik mengenai PBL
10.	Pusparini et al. (2024)	PBL berdiferensi untuk literasi sains dan keaktifan	PTK	Literasi sains dan keaktifan meningkat signifikan	Menunjukkan inovasi PBL berdiferensiasi
11.	Afiani et al. (2024)	PBL + CRT pada lietari matematis	Seminar	Kombinasi PBL-CRT meningkatkan literasi matematis	Memberikan model inovatif pada pembelajaran matematika
12.	Andayani & Agustina (2025)	Efektivitas PBL terhadap literasi sains	Eksperimen	PBL efektif meningkatkan literasi sains pada materi klasifikasi	Menjadi bukti paling mutakhir efektivitas PBL

Penelitian-penelitian yang dikumpulkan menunjukkan pola yang konsisten terkait efektivitas model Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan berbagai aspek literasi siswa SMP. Pada domain literasi sains, sebagian besar studi, seperti yang dilakukan oleh Wulandari dan Sholihin (2015), Hermanto et al. (2024), dan Andayani & Agustina (2025), menunjukkan bahwa PBL mampu meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus mendorong siswa untuk berpikir kritis melalui kegiatan pemecahan masalah berbasis konteks nyata. Penelitian-penelitian tersebut umumnya

menekankan bahwa PBL menyediakan pengalaman belajar aktif, di mana siswa menghadapi persoalan ilmiah yang memerlukan berpikir kritis, analisis, eksplorasi informasi, dan argumentasi.

Pada ranah literasi matematis dan numerasi penelitian oleh Muharomah & Setiawa (2020), Simamora et al. (2022), serta Putri et al. (2023) juga memperkuat bahwa penerepan PBL meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, menafsirkan, dan memecahkan persoalan matematika. Bahkan inovasi seperti penggabungan pendekatan etnomatematika terbukti memperkaya pengalaman belajar melalui konteks budaya yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga proses pemecahan masalah menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

Selain itu, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa modifikasi PBL, PBL berdiferensi maupun PBL yang dipadukan dengan pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT), memberikan dampak positif yang lebih optimal baik dalam aspek literasi maupun keatifan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa PBL merupakan model pembelajaran yang fleksibel dan mudah diadaptasikan dengan kebutuhan spesifik kelas serta karakteristik peserta didik. Secara umum, keseluruhan penelitian ini memberikan gambaran bahwa PBL bukan hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan terhadap dua belas penelitian yang dianalisis, simpulan penelitian ini adalah 1) model *Problem Based Learning* (PBL) secara konsisten memberikan dampak positif terhadap pengembangan literasi dan kemampuan berpikir siswa SMP; 2) penerapan PBL terbukti efektif dalam meningkatkan berbagai aspek literasi, meliputi literasi sains, literasi matematis, dan literasi numerasi, melalui aktivitas pembelajaran yang mendorong kemandirian, berpikir kritis, dan kolaborasi siswa; dan 3) variasi implementasi PBL, baik melalui diferensiasi, integrasi budaya lokal, maupun penggabungan dengan pendekatan pembelajaran lain, menunjukkan bahwa PBL bersifat adaptif dan layak dipilih sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa pada jenjang SMP.

REFERENSI

- Afiani, A. N. A., Adamura, F., & Maduretno, W. (2024, July). Peningkatan Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik melalui Penerapan Model Pembelajaran PBL dan Pendekatan CRT di SMP N 1 Takeran. In *SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN, HUMANIORA (SENASSDRA)* (Vol. 3, No. 3, pp. 272-278).
- Andayani, A. A., & Agustina, L. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Literasi Sains Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMP. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 13(1), 117-125.
- Asrati, S., Karyadi, B., & Ansori, I. (2018). Penerapan model problem based learning untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada siswa SMP. *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, 2(1), 44-50.
- Herman, H., Nurfathurrahmah, N., Ferawati, F., Ariyansyah, A., & Suryani, E. (2022). Penerapan model problem based learning (pbl) untuk meningkatkan hasil belajar literasi sains siswa smp kelas viii. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4), 3087-3093.
- Hermanto, I. M., Samatowa, L., & Gimnastiar, A. N. (2024). Penerapan model problem based learning (pbl) terhadap kemampuan literasi sains siswa smp pada pembelajaran ipa (Literature Review). *Normalita (Jurnal Pendidikan)*, 11(3).
- Hidayah, K., Naajihah, H. M., & Ahsani, E. L. F. (2022). Penerapan Model Library Based Learning Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(4), 224-236.
- Lestari, I., & Ilhami, A. (2022). Penerapan model project based learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa SMP: Systematic review. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 12(2), 135-144.
- Muharomah, N. N., & Setiawan, E. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem

Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP. *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 389-400.

Nuzula, N. F., & Sudibyo, E. (2022). Penerapan model problem based learning untuk meningkatkan kemampuan literasi sains siswa SMP pada pembelajaran ipa. *PENSA: E-Jurnal Pendidikan Sains*, 10(3), 360-366.

Pusparini, D. I., Supratiyoko, K., & Rusilowati, A. (2024, May). Penerapan Model Pbl Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Dan Keaktifan Siswa Kelas Ix A Smp Negeri 7 Semarang. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Penelitian Tindakan Kelas* (pp. 285-302).

Putri, R. W. B., Setiana, H., & Savitri, E. N. (2023, July). Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Melalui Model Problem Based Learning di SMP Negeri 20 Semarang. In *Proceeding Seminar Nasional IPA*.

Simamora, Y., Simamora, M. I., & Andriani, K. (2022). Pengaruh model problem based learning (PBL) berbasis etnomatematika untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi matematik siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)*, 8(2).

Sudiana, I. M., & Dari, N. P. S. R. U. (2022, September). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran IPA Terpadu Terhadap Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik SMP. In *SEMBIO: Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pendidikan Biologi* (Vol. 1, pp. 13-18).

Wulandari, N., & Sholihin, H. (2015). Penerapan model problem based learning (PBL) pada pembelajaran IPA terpadu untuk meningkatkan aspek sikap literasi sains siswa SMP. *Prosiding Simposium Nasional Inovasi dan Pembelajaran Sains*, 8.

Yusuf, S. A., & Khasanah, U. (2019). Kajian literatur dan teori sosial dalam penelitian. *Metode penelitian ekonomi syariah*, 80, 1-23.

Zein, S. F., Solihati, N., & Amalia, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning melalui Gerakan Literasi Sekolah terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SMP Negeri 2 Sukamakmur Kabupaten Bogor. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(2), 271-282.